

ANALISIS DETERMINAN PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN TANJUNG MORAWA

Ade Firmansyah Tanjung¹, Arina Ruzanna², Fadhliani³, Asih Makarti
Muktitama⁴, Anis Nugrahawati⁵, Ahmad Rizki Harahap⁶

Tenaga Pengajar Program Studi Agribisnis, Universitas Malikussaleh¹

Tenaga Pengajar Program Studi Ilmu Kelautan, Universitas Malikussaleh²

Tenaga Pengajar Program Studi Agroekoteknologi, Universitas Malikussaleh³

Tenaga Pengajar Program Studi Akuakultur Universitas Malikussaleh^{4,5}

Tenaga pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Deli Sumatera⁶

adefirmansyahtanjung@unimal.ac.id

Abstract : . The development of rural economic progress depends on the carrying capacity and diversity of existing agricultural commodities. The challenges and obstacles to the agricultural sector in rural areas are still the most priority issues to be resolved immediately. Efforts to exist from the agricultural sector are expected to have a broad impact on the economic and social development of rural communities. The aim of the study was to analyze the determinants of income for lowland rice farmers in Tanjung Morawa District. In this study, the respondents were rice farmers. Methods of data analysis in research using multiple linear regression analysis. From the results of research in analyzing the determinants of income of paddy rice farmers, there are several factors that significantly affect the income of rice farmers, namely harvested area, production yields and production costs.

Submit:

Keyword : Income, Farmers, Rice Farming

Review:

Publish:

Abstrak : Perkembangan kemajuan ekonomi pedesaan tergantung pada daya dukung serta keberagaman komoditas pertanian yang ada. Tantangan dan hambatan sektor pertanian di pedesaan masih menjadi masalah yang paling prioritas untuk segera diselesaikan. Upaya keberadaan dari sektor pertanian diharapkan dapat memberikan dampak yang meluas bagi perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan. Tujuan penelitian untuk menganalisis determinan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan Tanjung Morawa. Dalam penelitian ini yang dijadikan responden adalah petani padi. Metode analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian dalam menganalisis determinan pendapatan petani padi sawah, ada beberapa faktor yang secara signifikan mempengaruhi pendapatan petani padi yaitu luas panen, hasil produksi dan biaya produksi.

Kata Kunci : Pendapatan, Petani, Usahatani Padi

Citation :

¹ Program Studi Agribisnis Universitas Malikussaleh

² Program Studi Akuakultur Universitas Malikussaleh

³ Program Studi Agroekoteknologi Universitas Malikussaleh

⁴ Program Studi Akuakultur Universitas Malikussaleh

⁶ Program Studi Akuntansi Universitas Deli Sumatera

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor pertanian masih didominasi keberadaan pelaksanaan kegiatan usahatani di daerah pedesaan. Pergerakan roda ekonomi pedesaan masih tergantung pada sektor pertanian. Banyaknya masyarakat pedesaan yang pendapatannya bergantung pada kegiatan usahatani membuat peran pemerintah menjadi sangat diperlukan untuk menyelesaikan berbagai masalah usahatani mulai dari proses input sampai output produksi. Dukungan yang diberikan pemerintah ini bisa dilakukan dengan kehadiran penyuluh pertanian di tengah masyarakat pedesaan. Diperlukan kehadiran penyuluh pertanian yang memiliki kompetensi dan kredibilitas dalam kemampuannya menyelesaikan berbagai masalah atau persoalan yang dihadapi petani. Dengan menyelesaikan berbagai masalah para petani ini akan berdampak positif juga terhadap tingkat kepuasan para petani terhadap penyuluh pertanian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan dkk, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik dan jelas praktik dari kompetensi dan kredibilitas yang diberikan kepada petani maka semakin tinggi tingkat kepuasan petani (R. S. Siregar et al., 2021).

Karakteristik penduduk bekerja di Kabupaten Deli Serdang, untuk sektor pertanian sebagai lapangan usaha telah menyerap tenaga kerja sebesar 14,54% (BPS, 2022). Produksi dan luas panen tanaman padi di Kabupaten Deli Serdang dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 jumlah produksi 241.195 ton dan luas lahan berjumlah 38.474 ha (BPS, 2019). Untuk tahun 2021 jumlah produksi 327.607,62 ton dan luas lahan berjumlah 53.778,61 ha (BPS, 2022). Kecamatan Tanjung Morawa merupakan salah satu daerah penghasil produksi padi di Kabupaten Deli Serdang. Perkembangan jumlah produksi padi di Kabupaten Deli Serdang menunjukkan mengalami peningkatan produksi sehingga kemungkinan bisa diikuti pula pada perubahan jumlah rata-rata penerimaan dan pendapatan yang didapatkan para petani di Kecamatan Tanjung Morawa. Untuk rata-rata penerimaan dan pendapatan petani ini memang ada banyak faktor yang bisa menyebabkan tinggi rendahnya besaran jumlah yang didapatkan petani dari hasil produksinya, baik itu yang diakibatkan dari masalah kesiapan proses input produksi maupun output produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pirngadi dan dkk, dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa luas lahan, tenaga kerja, harga dan biaya produksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usahatani (Pirngadi et al., 2023).

Pada umumnya ada banyak hal yang sering kali menjadi tantangan bagi para petani padi dalam meningkatkan produksinya, mulai dari masalah input produksi sampai pada output produksi. Memang bila dibandingkan rasio biaya dan penerimaan usahatani tergolong layak, namun jika pendapatan yang diterima tersebut dibandingkan dengan kebutuhan hidup masih belum dapat sepenuhnya bisa bergantung pada usahatani, hal ini terlihat masih adanya para petani yang mencari pekerjaan atau pendapatan diluar kegiatan usahatannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila & Aflahun Fadhly Siregar, 2021), bahwa kesejahteraan para petani masih belum termasuk kedalam kelompok sejahtera, maka dari itu diperlukan kegiatan tambahan untuk mencari pendapatan diluar kegiatan usaha taninya.

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tanjung et al., 2022), walaupun penerimaan dan biaya usahatani telah sesuai dengan yang diharapkan, namun sangat penting untuk para petani melakukan peningkatan luas tanam dan menambah modal, apalagi untuk para petani yang memiliki skala usahatani yang kecil agar supaya pendapatan yang diterima lebih berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani itu sendiri. Selain melakukan peningkatan luas tanam dan modal, perlu juga adanya kehadiran dan peran penyuluh dalam pendampingan serta menjadi tempat bagi petani untuk berdiskusi dan konsultasi untuk menyelesaikan berbagai masalah petani dilapangan (Tanjung et al., 2021).

Tinggi rendahnya pendapatan para petani ini disebabkan adanya beberapa faktor –faktor yang bisa mempengaruhinya, sehingga dari berbagai permasalahan tersebut maka dari itu dilakukan penelitian untuk menganalisis tentang determinan pendapatan petani padi di Kecamatan Tanjung Morawa

METODE

Penentuan lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Morawa. Untuk proses data primer dilakukan dengan kuesioner dan wawancara terhadap para petani . Sedangkan untuk proses data sekunder dilakukan dengan pencarian data melalui alamat website Badan Pusat Statistik.

Data primer merupakan pengumpulan data yang langsung dilakukan peneliti melalui sumber pertama, sedangkan data sekunder merupakan pengumpulan data yang tidak langsung dilakukan peneliti ke subjek penelitian (Suliyanto, 2018)

Jika terdapat adanya keterbatasan dari sumber daya sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pengambilan data untuk seluruh populasi maka peneliti melakukan pengambilan sampel dan diharapkan juga sampel dapat memprediksi keadaan populasi (Bahri. S, 2018). Proportionate Stratified Random Sampling (pengambilan sampel berstrata proporsional) diperlukan untuk kondisi populasi memiliki strata dan heterogen, sebelum melakukan pemilihan terhadap sampel maka terlebih dahulu populasi dikelompokkan dulu menurut kriteria tertentu (Suvriana, 2016). Untuk penentuan responden dalam penelitian dilakukan pengambilan sampel dengan metode Proportionate Stratified Random Sampling (pengambilan sampel berstrata proporsional), dengan memperhatikan proporsional dan strata dari masing–masing responden penelitian

Statistik deskriptif merupakan cara untuk penyajian data dan penyusunan data dari hasil pengumpulan data riset, dengan tujuan unntuk memperoleh gambaran atau deskripsi data hasil pengamatan agar lebih mudah untuk dipahami dan digunakan sebagai informasi. Sedangkan untuk analisis regresi merupakan pendekatan untuk membangun persamaan atau melakukan prediksi atau ramalan nilai output/dependen (Y) berdasarkan dari nilai input//independen (X) (Bahri. S, 2018) Untuk analisis regresi liniear berganda, untuk menganalisis determinan pendapatan petani di Kecamatan Tanjung Morawa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dari keseluruhan variabel penelitian untuk mengetahui determinan pendapatan petani di Kecamatan Tanjung Morawa dengan menggunakan regresi linier berganda. Untuk variabel dependen dalam penelitian adalah Pendapatan petani (Y). sedangkan untuk variabel bebasnya adalah luas panen (X_1), jumlah produksi (X_2) dan biaya produksi (X_3). Untuk hasil persamaan dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat tabel berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3.835 + 1,065 X_1 + 0,174 X_2 - 0,181 X_3$$

Diketahui :

Y = Pendapatan Petani

$\beta_1 \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = luas panen

X_2 = hasil produksi

X_3 = biaya produksi

e = error

Koefisien determinasi (R)

Hasil olah data analisis regresi linear berganda menggunakan spss, nilai R square yang dihasilkan sebesar 0,972 itu artinya 97% seluruh variabel independen penelitian mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen, sementara untuk sisanya 23 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang tidak masukkan dalam penelitian atau diluar penelitian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.972	.971	.029396

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Uji F (Fisher)

Hasil uji F (Fisher) untuk melihat pengaruh keseluruhan variabel independen secara serempak mempengaruhi variabel dependen, dengan ketentuan jika nilai signikansi lebih kecil dari pada 0,05. Dari nilai siginikansi pada tabel anova terlihat angka yang dihasilkan sebesar 0,00 berada dibawah nilai ketentuan uji F (Fisher) itu artinya seluruh variabel independen secara serempak berpengaruh signifikan atau nyata terhadap variabel dependen.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.542	3	.847	980.531	.000 ^a
	Residual	.073	85	.001		
	Total	2.615	88			

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Uji T (Parsial)

Hasil uji T (Parsial) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen, dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05. Dari nilai signifikansi pada tabel coefficient terlihat angka yang dihasilkan masing-masing variabel berada dibawah nilai ketentuan uji T (Parsial) itu artinya variabel independen secara individu berpengaruh signifikan atau nyata terhadap variabel dependen.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.835	.242		15.861	.000
X1	1.065	.080	.991	13.252	.000
X2	.174	.047	.164	3.708	.000
X3	-.181	.070	-.165	-2.574	.012

a. Dependent Variable: Y

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari hasil analisis uji F (Fisher) pada analisis regresi linier berganda pada tabel Anova keseluruhan variabel bebas (independen) yaitu luas panen, hasil produksi dan biaya produksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu pendapatan para petani. Memang sangat penting bagi para petani untuk meningkatkan skala luas lahan kegiatan usahatannya untuk bisa memaksimalkan potensi jumlah produksinya. Selain itu penambahan modal juga diperlukan, namun perlu diperhatikan dalam penggunaan modal untuk pembiayaan produksi harus dilakukan secara efisien dan efektif untuk kegiatan usahatannya. Agar supaya para petani dapat lebih mengoptimalkan atau memaksimalkan pendapatan atau penerimaan yang didapatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, (A. F. Siregar & Salsabila, 2021) bahwa untuk memperbesar skala usahatani, maka petani harus dapat meningkatkan luas tanam dan melakukan penambahan modal dalam pembelian sarana produksi agar bisa memperoleh penerimaan yang lebih besar.

Masing-masing variabel penelitian juga dilakukan analisis regresi linier berganda menggunakan uji t (parsial), untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara individu (parsial). Ada 4 variabel bebas dalam penelitian yaitu luas panen, hasil produksi dan biaya produksi. Dari keseluruhan variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan secara individu (parsial) terhadap variabel dependen (pendapatan petani). Potensi kegiatan usahatani pada roda ekonomi masyarakat begitu besar kontribusinya dalam menghasilkan pendapatan. Tidak hanya sebagai penggerak roda ekonomi masyarakat, usahatani juga berperan penting dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan. dengan potensi yang begitu besar terhadap roda ekonomi masyarakat dan ketahanan pangan sehingga peran dari pemerintah diperlukan melalui pelaksanaan program penyelesaian masalah-masalah yang mempengaruhi

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

pendapatan petani dengan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan dalam meningkatkan roda ekonomi masyarakat dan ketahanan pangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanjung, dkk, bahwa diperlukan program pemerintah daerah dengan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan pelaksanaan program, supaya lebih mudah mendapatkan kesamaan memahami program dan target mencapai ketahanan pangan (Tanjung et al., 2021).

Hasil analisis data penelitian untuk variabel luas lahan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari ketentuan 0,05. Variabel hasil produksi memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,00, lebih kecil dari ketentuan 0,05. Variabel biaya produksi memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,00, karna nilai koefisien dan t hitung yang dihasilkan negatif, itu artinya dengan adanya penambahan atau naiknya biaya produksi maka akan menurunkan pendapatan para petani

KESIMPULAN

Tantangan dan hambatan sektor pertanian di pedesaan masih menjadi masalah yang paling prioritas untuk segera diselesaikan. Upaya keberadaan dari sektor pertanian diharapkan dapat memberikan dampak yang meluas bagi perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan. Berdasarkan hasil penelitian analisis determinan pendapatan petani menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani di Kecamatan Tanjung Morawa adalah luas panen, hasil produksi dan biaya produksi

REFERENSI

- Bahri, S. 2018. *Metode Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data Spss*. ANDI.
- BPS, 2022. *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2022*. Deli Serdang
- BPS, 2022. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Deli Serdang 2022*. Deli Serdang
- BPS, 2019. *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2019*. Deli Serdang
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. ANDI Offset.
- Suvriana, T. (2016). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. USU Press. Medan
- Pirngadi, R. S., Utami, J. P., Siregar, A. F., Manik, J. R., Muhammadiyah, U., Utara, S., Agribusiness, A. M., & Utara, U. S. (2023). *CABAI MERAH DI KECAMATAN BERINGIN ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING RED CHILI FARMING INCOME IN*. 25(1), 486–492.
- Salsabila, & Aflahun Fadhly Siregar. (2021). Analisis Indikator Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP) untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani kedelai di kecamatan barumun tengah kabupaten padanglawas. *JASC*, 5(3).
- Siregar, A. F., & Salsabila. (2021). *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Bawang*

JURNAL SOMASI

SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

- Merah Di Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. 2008, 875–887.*
- Siregar, R. S., Ade Firmansyah Tanjung, Salsabila, Aflahun Fadhly Siregar, Lubis, N. T., & Akbar, F. (2021). *Pelayanan Penyuluh Pertanian Dan Kepuasan Petani Program System Rice Of Intensification (SRI) di Kabupaten Serdang Bedagai. 14(1), 80–90.*
- Tanjung, A. F., Nurhajjah, Aflahun Fadhly Aflahun Fadhly Siregar, & Salsabila. (2022). *Analisis Nilai Ekonomi dan Kelayakan Berbasis Skala Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Panai Hulu Analysis of Economic Value And Feasibility Based on the Scale of Rice Business in Panai Hulu District. 11(April), 97–105.*
- Tanjung, A. F., Salsabila, S., & Siregar, A. F. (2021). ANALISIS FORECASTING KOMODITI STRATEGIS DAERAH SERTA KETAHANAN PANGAN YANG BERKELANJUTAN. *JURNAL AGRICA, 14(1), 71–79.* <https://doi.org/10.31289/agrica.v14i1.4042>